

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang berbentuk Republik sesuai ketentuan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai Negara Kesatuan, Indonesia memiliki luas daratan mencapai 1.916.862,20 Km² terdiri dari 16.507 pulau (BPS, 2019), terbagi menjadi beberapa wilayah administrasi, yaitu 34 provinsi, 514 kabupaten/kota serta 83.931 wilayah setingkat desa/kelurahan. Desa merupakan satuan wilayah administrasi terkecil di Indonesia yang telah memiliki otoritas sendiri dan harus memiliki batas wilayah yang jelas. Batas desa/kelurahan adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antardesa/kelurahan yang merupakan rangkaian titik koordinat batas yang berada pada permukaan bumi.

Kelurahan Banaran dan Babat merupakan dua kelurahan yang terdapat di Kabupaten Lamongan yang batas wilayahnya mengalami permasalahan hingga batas antar desa yang saling tumpang tindih antara satu desa dengan desa yang lain. Permasalahan batas wilayah merupakan sesuatu yang masih sulit karena bukan saja permasalahan antara antar desa tetapi dengan wilayah kawasan hutan, perkebunan, pertambangan dan lain sebagainya yang dikuasai oleh negara maupun swasta. Batas wilayah desa yang sudah ditetapkan dengan baik akan memudahkan pemerintah desa dalam menjalankan kewenangan desa dalam melakukan penataan desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016, bahwa untuk menjamin tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu desa diperlukan kegiatan pelaksanaan penetapan dan penegasan batas desa/kelurahan. Menurut Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2019, bahwa untuk mendukung pelaksanaan penetapan dan penegasan batas desa/kelurahan, diperlukan metode kartometrik pada kegiatan penetapan dan penegasan batas desa/kelurahan.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kartometrik dan juga kajian-kajian literatur. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak, dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan batas wilayah berdasarkan data historis yang ada. Analisis tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan peta batas wilayah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menentukan batas wilayah secara kartometrik antara Kelurahan Banaran dan Kelurahan Babat ?
2. Bagaimana menganalisis permasalahan batas wilayah Kelurahan Banaran dengan Kelurahan Babat ditinjau Permendagri No.45 tahun 2016 dan data histori?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi perbedaan segmen batas Kelurahan Banaran dengan Kelurahan Babat secara kartometrik.
2. Membuat dan menganalisis alternatif batas wilayah Kelurahan Banaran dan Kelurahan Babat terhadap Permendagri No.45 tahun 2016 dan data histori.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang digunakan yaitu Kelurahan Banaran dan Kelurahan Babat, Lamongan, Jawa Timur
2. Citra yang digunakan adalah Citra Satelit Resolusi Tinggi *Pleiades* yang sudah terorthorektifikasi
3. Segmen batas yang digunakan adalah segmen batas indikatif yang bersumber dari Peta Rupabumi Indonesia (RBI)

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang yang merupakan alasan penulis mengambil judul tersebut. Tujuan penelitian berisikan hal sasaran penulis melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah berisikan hal yang akan diteliti oleh penulis dari penelitian tersebut. Batasan masalah berisikan batasan ruang lingkup yang diteliti oleh penulis pada penelitian tersebut. Sistematika penulisan berisikan tata cara dalam pelaksanaan penelitian.

2. Bab 2 Dasar Teori

Bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan sampai hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang bagaimana sistematika proses pengerjaan yang berisikan proses objek penelitian, metode penelitian, diagram alir penelitian, metode pengolahan data dan analisa data.

4. Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh pada pengolahan dan analisis data.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan hasil serta saran dari hasil penelitian.